

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini terbagi menjadi beberapa subbab, yaitu desain penelitian, populasi, rencana tindakan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data. Di bawah ini adalah pembahasan subbab.

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas atau lebih sering dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kunandar (2013:64) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya dengan berbagai tahapan yaitu merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Sukardi (2013:21) karakteristik dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Masalah yang dipecahkan merupakan persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehari-hari di kelas.
2. Peneliti memberikan perlakuan berupa tindakan terencana untuk memecahkan permasalahan yang ada dan meningkatkan kualitas subjek yang diteliti.
3. Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan selalu dalam bentuk siklus

4. Adanya langkah berfikir reflektif yang dilakukan oleh peneliti baik sesudah maupun sebelum tindakan penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah diberikan
5. Penelitian dilakukan secara kolaborasi dua orang atau lebih.

Penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Hamzah B.Uno (2012: 86) model penelitian ini menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

## **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian terdapat empat tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik kuantitatif adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dibawah ini adalah rancangan penelitian tindakan pada siklus I dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan dalam penelitian ini berupa rencana kegiatan yang menentukan langkah-langkah untuk memecahkan masalah sebagai upaya memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran menulis selama ini. Pada tahap ini disiapkan rencana pembelajaran menulis dengan menggunakan media audiovisual. Dengan menggunakan rencana pembelajaran diharapkan tujuan pembelajaran akan terarah. Selain rencana

pembelajaran peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes menulis cerita biografi.

## 2. Tindakan

Dalam tahap ini dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini secara garis besar adalah melaksanakan pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *writing in here and now* dengan media audiovisual yang disiapkan peneliti dengan dibantu guru kelas yang mengajar kelas tersebut.

- a. Guru mengucapkan salam dan menyakan kabar
- b. Guru mengecek kehadiran siswa dan membaca do'a
- c. Guru memberikan motivasi pada siswa
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat ini dan membentuk kelompok
- e. Guru memberikan setiap kelompok video cerita biografi "Soekarno"
- f. Guru memberikan penjelasan pada materi yang dibahas
- g. Guru memberikan lembar kerja siswa dan membahas lembar kerja siswa
- h. Guru memberikan umpan balik pembelajaran
- i. Guru menyimpulkan dan memberi refleksi pembelajaran.

## 3. Observasi

Peneliti mengamati langsung selama kegiatan pembelajaran yaitu observasi tentang keaktifan siswa, kedisiplinan siswa, dan cara siswa

bekerja. Di samping mengadakan pengamatan, peneliti juga menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran menulis.

#### 4. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan maka hasil observasi kemudian di analisis. Jika kriteria sukses belum tercapai, maka akan dilanjutkan dengan melakukan siklus berikutnya untuk memecahkan masalah yang timbul dengan mengubah strategi pembelajaran pada siklus I.

### C. Kriteria Keberhasilan

Berikut adalah kriteria keberhasilan dalam penelitian menggunakan metode *writing in here and now* yaitu:

1. Hasil observasi aktivitas siswa meningkat dan melebihi nilai tingkat keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80 (Cukup).
2. Nilai rata-rata kelas meningkat atau setara dengan nilai yang telah ditentukan yaitu 80 (Baik).
3. Nilai ketuntasan belajar siswa meningkat atau setara dengan nilai ketuntasan yang ditentukan yaitu 75% (Cukup). Hasil ketuntasan belajar siswa diambil dari jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlah seluruh siswa dikali 100.

#### **D. Prosedur Mengajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode *Writing***

##### ***In Here And Now***

Berikut adalah prosedur atau langkah-langkah dalam menerapkan metode *writing in here and now* dalam pembelajaran menulis teks biografi.

1. Membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua orang siswa dan setiap kelompok menyiapkan satu lembar kertas untuk menulis tugas.
2. Setiap kelompok diberikan satu video biografi “Ir. Soekarno” yang sudah tertulis dengan urutan kisah Bung Karno. Cara ini efektif agar siswa mempelajari video dengan mudah tanpa adanya tekanan.
3. Siswa melihat video tersebut dengan sungguh-sungguh sambil mempelajari di setiap kisah Bung Karno.
4. Siswa menyiapkan alat tulis untuk menuliskan kembali biografi yang telah dilihat dengan susunan peristiwa yang urutan dan tentunya sesuai dengan struktur teks biografi.
5. Siswa mulai menulis kembali biografi disini (*In Here*) dan saat ini (*And Now*) berdasarkan tampilan biografi yang telah dibagikan di setiap kelompok.
6. Siswa mempresentasikan hasil dari menulis biografi.

#### **E. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 1 SMKN 1 Bandung Tulungagung yang berjumlah 36 siswa terdiri dari 34 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Penentuan kelas berdasarkan hasil tanya

jawab dengan guru. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan guru, kelas tersebut ada beberapa siswa yang kesulitan memilih kata untuk dituangkan dalam tulisan.

#### **F. Data dan Sumber Data**

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah kumpulan hasil tes menulis cerita biografi dari siswa dan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 1 di SMKN 1 Bandung Tulungagung dengan jumlah siswa 36 terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan.

#### **G. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan keadaan yang terjadi pada proses belajar berlangsung seperti tingkah laku siswa dan interaksi saat kerjasama antar siswa.

##### **2. Tes**

Bentuk tes dan kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil karya dan penampilan presentasi siswa dengan aspek-

aspek yang ditentukan. Tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks biografi adalah tes tertulis.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Pembuatan instrumen disusun sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu:

### **1. Lembar Observasi**

Pengumpulan data secara observasi, maka yang perlu disiapkan peneliti adalah lembar observasi atau pedoman interview untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sikap siswa.

### **2. Lembar Tes**

Dalam penelitian ini akan digunakan lembar tes hasil belajar yang dicapai siswa. Lembar tes berupa menulis cerita biografi tokoh. Lembar tes digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan data yang sudah diperoleh akan disajikan dalam bentuk angka lalu hasilnya di deskripsikan dengan kalimat agar mudah untuk dipahami.

Joko Subagyo (2006:106) Analisis secara kuantitatif berupa data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau membandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat atau uraian.

Untuk menganalisis data yang diperoleh secara kuantitatif, maka dihitung menggunakan rumus:

#### 1. Observasi Aktivitas Siswa

Penilaian observasi aktivitas siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

#### **Observasi Aktivitas Siswa**

$$PA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Taraf Penguasaan	Kualifikasi	Nilai Huruf
90-100	Sangat Baik	A
81-89	Baik	B
65-80	Cukup	C
55-64	Kurang	D
<55	Gagal	E



## 2. Hasil Nilai Pekerjaan Siswa

Nana Sudjana (1989:111) Penilaian pekerjaan atau performance siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

### Rumus Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah mengetahui nilai siswa, peneliti menjumlahkan nilai yang di peroleh siswa lalu dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### Menghitung Nilai Rata-rata Kelas

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata (Mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

Ngalim Purwanto (1994:103) Selanjutnya skor yang diperoleh di klasifikan menjadi bentuk predikat sebagai berikut:

#### **Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas**

<b>Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Produk Siswa</b>	<b>Kriteria</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Sedang
21-40	Tidak Baik
$\leq 20$	Sangat Tidak Baik

3. Ketuntasan belajar siswa pada penelitian ini diambil dari 70% nilai produk siswa ditambah dengan 30% nilai performance siswa.
4. Presentase ketuntasan belajar siswa

Presentase ketuntasan belajar siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

#### **Presentase Ketuntasan Belajar Siswa**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan tes (produk)

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Selanjutnya jumlah nilai yang diperoleh ditentukan ketuntasan belajarnya menggunakan kriteria sebagai berikut:

### **Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa**

Taraf Penguasaan	Kualifikasi
86%-100%	Sangat Baik
78%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
<54%	Gagal